

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Obyek yang dilakukan pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah mempublikasikan laporan keuangannya di BEI. Perusahaan perbankan yang tercatat di BEI digunakan sebagai objek karena perusahaan tersebut mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan kepada pihak luar perusahaan. Data yang akan diambil pada BEI ialah perusahaan perbankan pada periode tahun 2009-2011.

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2009 sampai dengan 2011.

3.2 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu analisis yang menekankan pada pembahasan data-data dan subjek penelitian dengan menyajikan data-data secara sistematis dan tidak menyimpulkan hasil penelitian.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah sekumpulan data yang dinyatakan dalam angka-angka sebagai hasil observasi atau pengumpulan.

3.3 Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Berikut ialah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini ialah :

a. Kredit macet

Kredit macet merupakan sebagai risiko yang dikaitkan dengan kemungkinan kegagalan debitur membayar kewajibannya atau tidak dapat melunasi hutangnya. Kredit macet dalam penelitian ini diukur dengan mempergunakan *Non Performing Loan* (NPL) (Sri Elviani, 2007:982). Rumus yang digunakan untuk mengukur NPL adalah sebagai berikut:

$$\text{Non Performing Loan} = \frac{\text{Pembiayaan Non Lancar} \times 100\%}{\text{Total Pembiayaan}}$$

Dalam hal ini:

Pembiayaan non lancar : kredit bermasalah

Total Pembiayaan : total kredit

b. Likuiditas

Dalam penelitian ini variabel likuiditas dilambangkan dengan *Loan to Deposit Ratio* yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada deposannya dengan menarik kembali kredit-kredit yang telah diberikan

kepada para debiturnya. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan mempergunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Sri Elviani,2007:979).

Rumus LDR dapat disebutkan sebagai berikut:

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Keterangan :

Total Loans : Jumlah kredit yang diberikan

Total Deposit : Total dana pihak ketiga

c. *Net Interest Margin*

Net Interest Margin yaitu rasio antara pendapatan bunga bersih terhadap jumlah kredit yang diberikan (*outstanding credit*). Pendapatan bunga bersih diperoleh dari bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan dikurangi dengan biaya bunga sumber dana yang dikumpulkan.

Laba dalam penelitian ini diukur dengan mempergunakan *Net Interest Margin* (NIM) (Astohar,2012:37). Rumus dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Net Interest Margin} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100$$

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah perubahan laba yang diukur dengan perubahan laba sebelum pajak (Astohar,2012:37). Alasan penggunaan laba sebelum pajak adalah untuk menghindari pengaruh pajak

yang berbeda antar periode yang dianalisis. Perubahan laba dalam penelitian ini diukur sebagai berikut:

$$\Delta Y_n = \frac{Y_n - Y_{n-1}}{Y_{n-1}}$$

Ket:

ΔY_n = perubahan laba tahun ke-n

Y = laba sebelum pajak

N = tahun ke-n

3.4 Metode Penentuan Populasi atau Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2011. Sedangkan untuk pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *sampling purposive* yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2007).

Adapun yang menjadi kriteria dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2011.
- b. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian dan laporan keuangan berakhir tanggal 31 Desember.
- c. Perusahaan perbankan tersebut tidak mengalami *delisting* selama periode pengamatan.

- d. Memiliki data yang berhubungan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian.
- e. Perusahaan menghasilkan laba positif pada laporan keuangan tahunan selama tahun 2009-2011.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi data Laporan Keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam kurun waktu 2009 sampai dengan 2011. Seluruh sumber data yang digunakan untuk menghitung setiap faktor yang akan diteliti diperoleh dari website idx dan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6 Metode Analisis

Analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan model regresi linier berganda (*multi linier regression method*). Analisis regresi linier berganda dipergunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linier. Menurut Imam Ghozali (2011:95) hasil dari analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Proses analisis

kuantitatif ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik sebagai berikut:

3.6.1 Pengujian asumsi klasik

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas ini menguji data variabel bebas dan variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi normal atau normal sama sekali (Danang Sunyoto, 2011:84).

a. Uji Skewness-Kurtosis

Untuk memperjelas sebaran data agar tidak terdapat bias dalam data penelitian ini maka dilakukan Uji Normalitas dengan menggunakan Uji *Skewness* dan *Kurtosis*. Data residual dikatakan normal apabila rasio *skewness* dan rasio *kurtosis* berada diantara -1,96 dan +1,96 untuk tingkat signifikansi 0,05 atau 5%.

b. Uji P-Plot

Untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal maka dapat dilakukan Uji *Normal Probability Plot* dimana dalam uji ini data berdistribusikan normal jika titik-titik pada grafik normal plot menyebar tidak menjauhi garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

c. Uji Histogram

Untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal maka dapat dilakukan Uji Histogram dimana dalam uji ini data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas, dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeretan) hubungan/pengaruh antarvariabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (Danang Sunyoto, 2011:81). Menurut Imam Ghozali (2011:105) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen dikarenakan bila terjadi korelasi diantara variabel maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal ialah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

3.6.1.3 Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada

korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya) (Danang Sunyoto, 2011:91).

3.6.1.4 Uji Heteroskedastis

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Imam Ghazali, 2011:139).

3.6.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas kredit macet, likuiditas dan *net interest margin* terhadap variabel terikatnya yaitu perubahan laba.

Bentuk persamaan regresi berganda yang dapat digunakan untuk penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = perubahan laba

X_1 = kredit macet

X_2 = likuiditas

X_3 = *net interest margin*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$, = koefisien regresi

α = konstanta

e = standar eror

3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara risiko kredit, *likuiditas* dan *net interest margin* terhadap perubahan laba. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan metode uji signifikansi simultan (Uji Statistik F), uji signifikan parameter individual (Uji statistik t) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

3.6.3.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2001:98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

3.6.3.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistika t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Pengujian dengan uji t atau *t test* yaitu membandingkan antara t hitung dengan t tabel.

3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi

adalah antara satu dan nol. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2001:97).